

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana batasan tingkat bunga (*interest ceiling*) dan kondisi ekonomi makro, yang diwakili oleh inflasi dan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-Rate), memengaruhi kinerja keuangan perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia. Kinerja keuangan yang diukur meliputi TWP90, ROA, ROE, dan BOPO. Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan *robust standard errors* Huber-White dengan data sekunder dari OJK dan BI periode Mei 2021 hingga Juni 2024. Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting: (1) *interest ceiling* memiliki pengaruh signifikan terhadap indikator TWP90; (2) inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keempat indikator (TWP90, ROA, ROE, dan BOPO); (3) BI-Rate hanya berdampak signifikan terhadap indikator performa ROA, ROE, dan BOPO.

Kata Kunci: Inflasi, *Interest Ceiling*, Performa Keuangan, P2P *lending*, Suku Bunga.

ABSTRACT

This research aims to examine how the interest ceiling and macroeconomic conditions, represented by inflation and Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate), impact the financial performance of peer-to-peer (P2P) lending companies in Indonesia. The financial performance is measured through indicators such as TWP90, ROA, ROE, and BOPO. The analysis employs multiple linear regression with robust Huber-White standard errors, utilizing secondary data from OJK and BI for the period from May 2021 to June 2024. Key findings reveal that: (1) the interest ceiling significantly affects TWP90; (2) inflation significantly impacts all four indicators; and (3) the BI-Rate has a significant effect only on ROA, ROE, and BOPO.

Keywords: Financial Performance, Inflation, Interest Ceiling, Interest Rate.